

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan Industri di Indonesia belakangan ini memiliki perkembangan yang sangat pesat. Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat untuk menghasilkan sumber daya manusia harus meningkatkan kemampuan mahasiswanya untuk bersaing. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu proses kegiatan belajar dari Perguruan Tinggi yang menerjunkan mahasiswanya langsung pada proses yang berlangsung pada dunia industri. Kegiatan ini merupakan salah satu sarana dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama proses perkuliahan serta mempraktikkan teori yang didapat secara langsung. Pemahaman tentang permasalahan di dalam industri untuk mahasiswa sangat diperlukan demi menunjang pengetahuan baik secara teoritis maupun praktek yang telah didapat dari materi perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat menjadi salah satu sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja. Kegiatan PKL dilaksanakan oleh mahasiswa D4 - Teknologi Rekayasa Pangan semester 7 dengan minimal 900 jam kerja sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh lembaga sebagai syarat kelulusan.

Air minum dalam kemasan adalah air baku yang telah diproses, dikemas, dan aman diminum mencakup air mineral dan air demineral. Air minum dalam kemasan harus memenuhi syarat-syarat standar kualitas air meliputi standar fisik, kimia dan biologi (SNI 01-3553-2006). Standar fisik dalam air minum tersebut tentunya tidak berasa, tidak berbau dan tidak berwarna seperti air minum pada umumnya, standar biologi meliputi tidak adanya beberapa mikroorganisme yang berbahaya, serta standar kimia yang tidak mengandung logam maupun cemaran kimia lainnya. PT. Akasha Wira International Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang besar dan terus berkembang dalam persaingan industri air mineral di Indonesia, serta telah memproduksi beberapa air mineral yang terkenal di Indonesia seperti Ades dan

Netsle Pure Life. Hal ini yang menjadi faktor utama pemilihan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Air baku yang telah diperoleh pada dasarnya akan melewati beberapa proses seperti filtrasi, sterilisasi, hingga pengemasan sampai air siap untuk diminum. Proses inilah yang tidak bisa dilakukan oleh masyarakat umum dan masyarakat lebih memilih untuk mengkonsumsi air yang siap untuk diminum karena sudah terjamin kebersihannya, karena pabrik selali menerapkan pengolahan air dengan sanitasi yang baik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pengalaman dan keterampilan kerja pada mahasiswa secara langsung tentang industri *Food and Beverage*
- b. Memperoleh ilmu pengetahuan yang terbaru sesuai dengan kemajuan teknologi sehingga dapat menambah wawasan untuk berfikir sebagai tenaga yang profesional.
- c. Memperoleh gambaran yang nyata tentang penerapan atau implementasi dari ilmu atau teori yang selama ini diperoleh pada perkuliahan dan membandingkannya dengan kondisi nyata yang ada dilapangan.
- d. Mengetahui dan memahami segala yang berkaitan dengan dunia kerja dan resiko-resiko yang dihadapi dunia industri.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan mengetahui, memahami dan mempelajari proses produksi di PT. Akasha Wira International Tbk – Sengon Factory

- b. Mengetahui penerapan *Quality Monitoring Scheme* (QMS) di PT. Akasha Wira International Tbk.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan teknologi dan pembelajaran khususnya dibidang QMS yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan serta mampu menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki pengalaman di bidangnya serta dapat membina kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan kerja.

2. Bagi Perusahaan

Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Mahasiswa

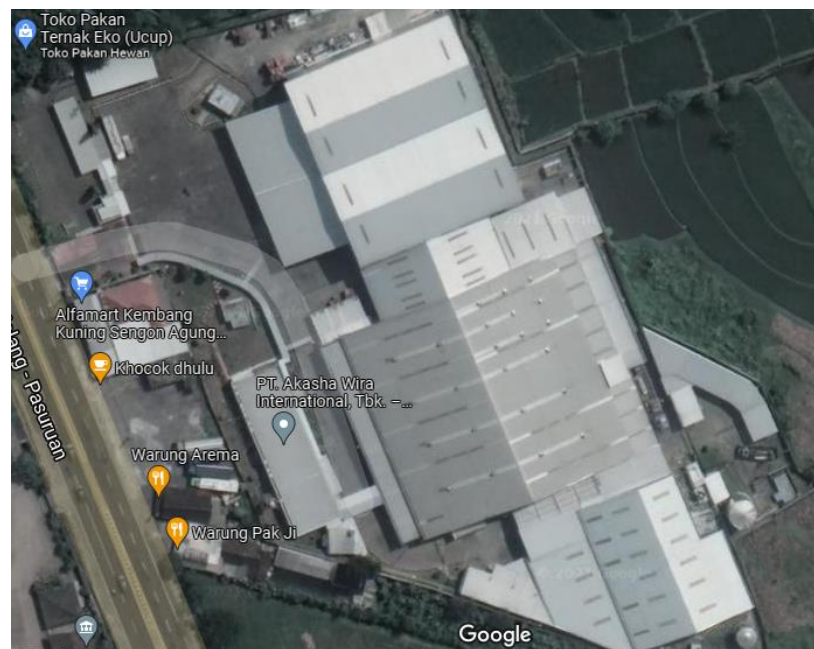
- a. Mahasiswa dapat menyajikan pengalaman yang diperoleh selama praktik industri dalam sebuah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- b. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan membuka pemikiran yang lebih luas mengenai disiplin ilmu yang ditekuni selama ini.
- c. Mahasiswa dapat mengenalkan dan membiasakan diri terhadap suasana kerja sebenarnya sehingga dapat membangun etika kerja yang baik. Serta sebagai upaya untuk memperluas wawasan kerja.
- d. Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam gambaran tentang kondisi nyata dunia kerja sehingga nantinya diharapkan

mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam aktivitas dunia kerja yang sebenarnya.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

#### 1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dilaksanakan selama 12 SKS (540 jam/ 4 bulan) dimulai pada tanggal 6 September 2021 hingga 6 Januari 2022 di PT. Akasha Wira International Tbk. Jalan Raya Malang, Gempol No.25 Sengon, Sengonagun, Purwosari, Pasuruan



Gambar 1. 1 Peta Pabrik dilihat dengan Google Earth

### 1.3.2 Waktu Kerja

Waktu kerja pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. 1 Waktu Praktik Kerja Lapang

Hari Senin sampai Kamis		
1	Pukul 07.00 – 12.00	: Waktu bekerja
2	Pukul 12.00 – 13.00	: Waktu istirahat
3	Pukul 13.00 – 15.00	: Waktu bekerja
Hari Jumat		
1	Pukul 07.00 – 11.30	: Waktu bekerja
2	Pukul 11.30 – 13.00	: Waktu istirahat
3	Pukul 13.00 – 15.00	: Waktu bekerja

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Studi lapangan/survey yaitu kegiatan yang dilakukan secara langsung pada perusahaan dengan ikut serta dalam melakukan proses produksi.
2. Kerja nyata yaitu mengikuti dan terlibat langsung dalam proses produksi dengan arahan serta bimbingan dari pembimbing lapang
3. Studi literatur yaitu melakukan pengumpulan data dari buku yang menyangkut mengenai data yang akan diambil dan membandingkan dengan data yang diperoleh selama proses kerja nyata
4. Dokumentasi yaitu metode yang digunakan sebagai bukti Praktik Kerja Lapang di lapang sekaligus sebagai gambaran keadaan perusahaan.